

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) tentang hubungan antara kepuasan kerja dengan kinerja guru pada SMP Negeri 1 Jayanti Kabupaten Tangerang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jayanti Kabupaten Tangerang, yang beralamat Jl. Raya Serang Km 34 Tangerang Banten. Sekolah ini dipilih dan dijadikan objek penelitian karena peneliti ingin meneliti melihat kurangnya kinerja guru pada sekolah tersebut.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama 4 bulan yakni pada bulan September sampai Desember 2013. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang efektif dan tepat bagi peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian maksimal.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah metode survei. Metode survei merupakan suatu metode kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis.¹ Metode ini dilakukan dengan pendekatan korelasional, yaitu menilai dua kejadian yang berhubungan dan apabila ingin mengukur kuat tidaknya hubungan tersebut, maka kejadian tersebut dinyatakan dalam nilai variabel X yang mempengaruhi variabel Y sehingga apabila dua kejadian tersebut berkorelasi maka kejadian yang satu dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung terhadap kejadian lainnya.² Adapun yang menjadi variabel bebas adalah kepuasan kerja yang dibatasi pada kepuasan kerja di sekolah sedangkan kinerja guru merupakan variabel terkaitnya.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (kepuasan kerja) dengan variabel terikat (kinerja guru).

¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011)., p.143

²Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi Dan Bisnis*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009., p.49

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif, ataupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.”³

Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMP Negeri 1 Jayanti Kabupaten Tangerang. Populasi terjangkaunya 40 orang guru. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Berdasarkan tabel Issac dan Michael maka sampel yang diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5% sebanyak 36 orang guru. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yakni teknik acak sederhana (*random sampling technic*) yang artinya seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel, karena individu tersebut tidak akan mempengaruhi individu yang lainnya. Penentuan jumlah masing-masing sampel dilakukan secara proposional.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Kepuasan Kerja (variabel X) dan Kinerja Guru (variabel Y). Instrumen penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel X dan data sekunder untuk variabel Y. Adapun instrument untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

³Sudjana, *Metode Statistika, Edisi ke-10* (Bandung : Tarsito, 2008)., p.161

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009).,

1. Kinerja Guru (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kinerja guru adalah pencapaian hasil kerja seorang guru dalam menyelesaikan pekerjaan pada bidang pekerjaannya masing-masing sesuai dengan ketentuan yang ada selama periode tertentu.

b. Definisi Operasional

Kinerja guru menceminkan indikator pertama motivasi (sub indikator : semangat, penghargaan) indikator yang kedua kemampuan (sub indikator : keterampilan, kreatifitas) indikator yang ketiga tanggung jawab (sub indikator : peraturan atau tata tertib, sesuai waktu). Kinerja guru merupakan data sekunder yang diperoleh dari data buku tahun terakhir yakni daftar penilaian pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

2. Kepuasan Kerja (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah perasaan yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang dirasakan guru terhadap pekerjaannya pada saat tertentu, dimana hal itu bisa dilihat dari sikap guru dalam menghadapi pekerjaannya, situasi kerja dan hubungan kerjanya.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja mencerminkan indikator seperti indikator pertama balas jasa (sub indikator : penghargaan, insentif, jaminan sosial).

Indikator yang kedua sikap positif (sub indikator : rasa senang terhadap pekerjaan, keseriusan dalam bekerja). Indikator yang ketiga sikap negatif (sub indikator :tidak senang terhadap pekerjaan, tidak puas terhadap pekerjaan) bentuk instrumen adalah kuesioner dengan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kepuasan kerja memberikan gambaran seberapa instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel kepuasan kerja. Penyusunan kuesioner dilakukan berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel kepuasan kerja.

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Valid	Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Balas Jasa	Penghargaan	9,10	11	-	9,10,11	7,8	9
	Insentif	1,2	20	-	1,2,20	1,2	18
	Jaminan Sosial	4,5	-	4	5	4	-
Sikap Positif	Rasa senang terhadap pekerjaan	6,7,18,19 21,22,28	27	7,28	6,18,19 21,22	5,16, 17,23	24
	Keseriusan dalam bekerja	3,8,13 14,15,23 25,29	30	-	3,8,13 14,15,23 25,29,30	3,6,11 12,19 21,25	26
Sikap Negatif	Tidak senang terhadap pekerjaan	-	16,24,26	26	16,24	13,20	22
	Tidak puas terhadap pekerjaannya	12	17	-	12,17	-	10,14,15

Menurut Sugiyono untuk mengisi kuesioner dengan skala Likert. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif.⁵

Dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai, dan setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dari 5 alternatif jawaban tersebut mempunyai nilai 1 sampai dengan 5 dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel III.2
Skala Penilaian Kepuasan Kerja

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan kuesioner model skala Likert dan mengacu pada indikator-indikator variabel kepuasan kerja, seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

⁵Sugiyono, *op.cit.*, p.86

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kepuasan kerja. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diuji coba kepada 30 orang responden. Sampel uji coba adalah guru SMP Negeri 1 Cikupa Tangerang sebagai sampel uji coba kuesioner tersebut.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 6$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i = deviasi skor butir dari X_i

x_t = deviasi skor dari X_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah 0,361, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya didrop atau tidak dapat digunakan.

Berdasarkan perhitungan dari nomor pernyataan setelah divaliditaskan terdapat 4 (empat) butir yang drop dari 30 butir,

⁶*Ibid*, p.86

sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 26 butir pernyataan.

Selanjutnya di hitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$^7 r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}^8$$

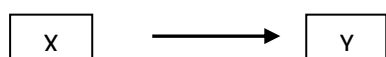
Dari hasil perhitungan diperoleh $S_i^2 = 8.98$; $S_t^2 = 95.80$; rii sebesar 0.943 (proses perhitungan lihat lampiran). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

⁷*Ibid*, p.89

⁸*Ibid*, p.350

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X (Kepuasan Kerja) dengan variabel Y (Kinerja Guru). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel bebas, yaitu Kepuasan Kerja

Y : Variabel terikat, yaitu Kinerja Guru

—————> : Arah Hubungan

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX \text{ } ^9$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

⁹Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2008), p.315

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dimana : } a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan

uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis Statistik :

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi Normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur ini

adalah $(Y - \hat{Y})$

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

Untuk mengetahui linearitas regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini.¹⁰

Tabel III.3
DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{N - 2}$		

¹⁰Ibid, p.332

Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns)	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) Persamaan regresi linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus Product Moment dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad ^{11}$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

¹¹Sugiyono, *op.cit*, p.212

x : skor dalam sebaran X
y : skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}^{12}$$

Keterangan :

t hitung = skor signifikansi koefisien korelasi
r = koefisien korelasi product moment
n = banyaknya data

Hipotesis Statistik :

Ho : $\rho \leq 0$

Ha : $\rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima Ho jika $-t_{hitung} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini digunakan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n - 2. Jika Ho ditolak maka koefisien korelasi

¹²Ibid. p.216

signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{13}$$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

¹³Djali dan Pudji Muljono, *op.cit*, p.38